

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Kecamatan Karangrejo didominasi oleh sektor industri. Sektor industri tersebut kebanyakan merupakan industri kecil menengah (IKM) seperti pengolahan makanan (kue) dan usaha bengkel las atau tralis. Kecamatan Karangrejo sendiri terdiri dari 13 Desa. Dari 13 Desa tersebut ada 2 Desa yang memiliki potensi industri kubah. Terdapat 4 usaha kubah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu industri kubah yang terkenal adalah industri kubah Sido Joyo yang beralamat di Jalan Raya Sukowidodo, No. 85. Desa Sukowidodo sendiri memiliki jumlah penduduk sebanyak 3,808 jiwa dengan luas wilayah 147,985 km.

Pendiri industri kubah Sido Joyo adalah Bapak H. Roekan. Industri kubah Sido Joyo berdiri pada tahun 1970'an pada saat itu di Kecamatan Karangrejo tidak ada sebuah industri kubah, oleh sebab itu melihat peluang yang ada pemilik industri kubah Sido Joyo membuat kubah secara otodidak. Usaha ini makin berkembang seiring dengan maraknya proyek pembangunan dan renovasi rumah ibadah umat islam di berbagai daerah. Kehadiran pembuatan kubah dapat memperelok bangunan masjid. Industri Sido Joyo adalah industri kubah yang besar. Yang menerima pesanan dan pengiriman ke seluruh indonesia. Adapun data produk yang dihasilkan di industri sido joyo adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Produk Industri Sido Joyo**

<b>Jenis Produk</b>	<b>Presentase</b>
1. Kubah	50%
2. Tralis	30%
3. Siplun dari bahan Galvalum dan Steinlis	20%

(Sumber: Industri Sido Joyo dan diolah oleh peneliti)<sup>1</sup>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat produk yang paling laku dan terkenal di industri Sido Joyo adalah produk kubah. Karena produk kubah Sido Joyo ini sudah terkenal di seluruh Indonesia. Dalam memasarkan produknya pemilik industri kubah tidak memprioritaskan pasar dalam Jawa tetapi lebih memprioritaskan pasar luar Jawa. Industri kubah Sido Joyo merupakan salah satu usaha yang berkembang begitu signifikan di wilayah Karangrejo yang memiliki banyak tenaga kerja yang jujur dan cekatan. Walaupun tenaga kerjanya banyak tetapi pasti ada data karyawan yang keluar dan masuk dalam setiap tahunnya dengan berbagai macam problematika, adapun data – data dari jumlah karyawan di Sido Joyo adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Karyawan Industri Sido Joyo**  
**Tahun 2019**

<b>Daerah</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>
Kecamatan Karangrejo	88 Karyawan
Kecamatan Kedungwaru	6 Karyawan
Kecamatan Sendang	10 Karyawan
Kabupaten Kediri	40 Karyawan
Madura	6 Karyawan
<b>Total</b>	<b>150 Karyawan</b>

Sumber: Industri Kubah Sido Joyo dan diolah oleh peneliti<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.17 WIB

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Industri Kubah Sido Joyo mempunyai banyak tenaga kerja dari daerah Kecamatan Karangrejo. Dan di urutan kedua industri Kubah Sido Joyo mampu menyerap tenaga kerja di daerah Kediri. Banyak warga dari desa Mojo perbatasan Kediri Tulungagung yang ingin bekerja di Sido Joyo. Di daerah Madura juga terdapat 6 Karyawan yang ingin bekerja disini.

Sebelum berdirinya usaha industri kubah Sido Joyo ini masyarakat Desa Sukowidodo menggantungkan hidup dari bercocok tanam dan menjadi buruh tani. Lalu mereka bekerja di industri Sido Joyo dengan harapan setelah bekerja di sana mereka memiliki pendapatan yang lebih untuk meningkatkan perekonomian mereka. Berikut adalah jumlah karyawan dari mulai awal berdiri sampai sekarang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Peningkatan Jumlah Karyawan**  
**Tahun 1970-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
1970 – 1991	1 – 10 Orang
1991 – 2014	45 – 50 Orang
2014 – 2019	100 – 150 Orang

*Sumber:* Industri kubah Sido Joyo dan diolah peneliti<sup>3</sup>

Tabel 1.3 merupakan kenaikan jumlah karyawan dari tahun ke tahun. Bahwa saat awal berdiri hingga sekarang jumlah karyawan yang ada di Industri Kubah Sido Joyo mengalami kenaikan yang begitu pesat, sebab industri ini sangat

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Mbak Nariyah (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Jum'at, tanggal 21 Februari 2020, pukul 13.30 WIB

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Jum'at, tanggal 21 Februari 2020, pukul 13.50 WIB

besar. Karena permintaan pasar semakin banyak yang harus mewajibkan untuk menambah tenaga kerja.

Kubah Sido Joyo memiliki dampak positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Membawa perubahan - perubahan terhadap masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat yang meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri. Dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang. Keberadaan Industri Kubah Sido Joyo sendiri memiliki dampak langsung terhadap pekerja/karyawan, yang ditentukan oleh beberapa faktor yaitu, sistem imbalan dan penghargaan, fasilitas sosial, dan kegiatan sosial/rekreasi karyawan..

Perkembangan produksi di sektor industri akan meningkatkan keuntungan para pemilik modal dan selanjutnya diinvestasikan kembali di sektor industri dan seterusnya akan menciptakan lapangan kerja baru. Demikian proses perubahan struktur ekonomi terjadi dimana tenaga kerja di sektor tradisional seperti sektor pertanian akan beralih pada sektor industri yang menjajikan pendapatan lebih besar.<sup>4</sup> Industri kecil juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi local. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil, industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah

---

<sup>4</sup> Imamudin Yuliadi, *Perekonomian Indonesia, masalah dan implementasi kebijakan*. ( Yogyakarta: UPFE – UMY, 2007), hal. 69 – 73.

dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan. Tenaga kerja di pedesaan pada umumnya tidak memerlukan pendidikan tinggi akan tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian dan ketekunan serta faktor penunjang lainnya.

Tujuan pengembangan suatu industri akan tercapai dengan baik jika dalam produktifitas suatu industri perlu pertimbangan tertentu. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu: a) Bahan Baku (BB), b) Tenaga Kerja (TK) dan c) Pasar (P).<sup>5</sup> Bahan baku utama yang digunakan dalam industri kubah ini adalah logam. Industri yang akan peneliti bahas menggunakan beberapa jenis logam seperti plat galvalum, dan plat stenlis. Bahan baku biasanya didapatkan dari luar kota yaitu dari Surabaya. Tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang sangat dibutuhkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja dalam setiap industri kubah di Desa Sukowidodo dan Desa Sukowiyono terdapat 171 pekerja. Faktor berikutnya adalah pasar. Pemasaran kubah masjid ini dilakukan diseluruh pelosok daerah di Indonesia,

Dalam proses industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan

---

<sup>5</sup> Noansa Damayanti, "Kajian Industri Logam di Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Pendidikan Geografi Volume 03 Nomor 03 Tahun 2016*. Hal. 357.

pembangunan. Pengembangan industri kubah pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan.<sup>6</sup>

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>7</sup> Sedangkan perekonomian berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos adalah mengatur. Oikos adalah rumah tangga dan nomos adalah mengatur. Jadi perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga dari yang lemah menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.<sup>8</sup>

Menyadari begitu besar kontribusi usaha kecil pada sektor industri kubah dalam meningkatkan perekonomian, maka dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peran Industri Kubah Masjid Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran industri Kubah Masjid dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Karangrejo?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo?

---

<sup>6</sup> Fachri Yasin, *Agrobisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, Pekanbaru: Unri Perss, 2003,hal.168

<sup>7</sup> Moeliono, *Tata Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998, hal. 158

<sup>8</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,t.t. hal.24.

3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam mengembangkan industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menjelaskan peran industri Kubah Masjid dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Karangrejo.
2. Mengetahui dan menjelaskan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo!
3. Mengetahui dan menjelaskan cara mengatasi kendala dalam mengembangkan industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo!

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis fokuskan kepada peran industri kubah masjid dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pada ilmu ekonomi pembangunan, serta dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjut terkait topik dalam penelitian ini.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi Perusahaan**

Penelitian ini sebagai bahan pengambilan kebijakan / keputusan dalam bidang industri.

## 2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kebijakan dalam memecahkan permasalahan strategis yang ada di kabupaten tulungagung, khususnya mengenai peran industri logam (kubah masjid) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 3) Bagi Akademik

Penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap perpustakaan IAIN Tulungagung.

## 4) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai bahan referensi selanjutnya untuk meneliti pada tema yang sama tetapi variabel yang berbeda.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

- a. Industri adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada.1995), Edisi II, hal. 54



- b. Industri Logam adalah kategori industri yang termasuk pengelompokan menurut departemen perindustrian yaitu industry dasar seperti industry elektronika, besi, baja, aluminium dan tembaga.<sup>10</sup>
- c. Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.<sup>11</sup>
- d. Menurut Simanjutak sebagaimana dikutip wahyuni dkk menjelaskan bahwa, penyerapan tenaga kerja menjelaskan tentang hubungan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki dengan tingkat upah. Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah unit usaha atau unit industri. Hubungan antara jumlah unit usaha atau unit industri dengan jumlah tenaga kerja adalah positif. Semakin meningkatnya jumlah unit usaha atau unit industri, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya,

---

<sup>10</sup> Yuliadi, *Perekonomian Indonesia (masalah dan implementasi kebijakan)*...,hal. 75

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),hal. 1254

apabila jumlah unit usaha atau unit industri menurun maka akan mengurangi jumlah tenaga kerja.<sup>12</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dari penjelasan secara konseptual di atas maka dapat di ketahui peran industri dalam perekonomian suatu negara adalah sebagai kontribusi dalam mengatasi masalah ekonomi makro, seperti pengangguran dan *supplay* utama bahan baku bagi peran menengah dan besar. Dan peran lainnya yaitu sebagai penciptaan lapangan kerja baru. Tujuannya dengan diharapkan adanya industri kubah ini dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung ini.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian guna memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang diteliti; rumusan masalah; tujuan penelitian; batasan masalah; manfaat penelitian; penegasan istilah yang memuat penjelasan dari masalah yang akan dibahas; dan sistematika penulisan untuk mengetahui arah penulisan penelitian.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari

---

<sup>12</sup> Wahyuni, Aprilia Sudarti dan Syamsul Hadi, " Analisis Ketimpangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten/Kota Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14, No.02 Desember 2016*. hal 179-180

penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran peneliti; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

### BAB V PEMBAHASAN

Memuat keterkaitan antara pola- pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

### BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari; kesimpulan dan saran atau rekomendasi.